

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN
AKTIVITAS TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA)**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Nama : Edri Arollado
Nomor Mahasiswa : 14311491
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2019

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

HALAMAN JUDUL SKRIPSI

ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna
memperoleh gelar sarjana strata-1 di Jurusan Manajemen,
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Edri Arollado
Nomor Mahasiswa : 14311491
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2019

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 13 Februari 2019



Edri Arollado

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)



Yogyakarta, Febuari 2019

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen pembimbing,

Nurfauziah, Dra., M.M.

NIP: 863110101

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN
AKTIVITAS TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA)**

Disusun Oleh : **EDRI AROLLADO**

Nomor Mahasiswa : **14311491**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Kamis, tanggal: 14 Maret 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Nur Fauziah, Dra., MM.

Penguji : Sutrisno, Dr.,Drs., MM.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

Halaman Persembahan

1. *Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan segala nikmatNya.*
2. *Terimakasih kepada Nabi Muhammad SAW atas sauri tauladan yang baik.*
3. *Terimakasih kepada kedua orang tua saya yang telah mendukung, mendidik, dan memberikan kasih sayang yang tak terhingga.*
4. *Terimakasih kepada Dosen pembimbing saya Ibu Nurfauziah, Dra., M.M. yang telah membimbing saya dengan sabar dan penuh perhatian sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya.*
5. *Terimakasih kepada Nokia Sekar Putri yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan doa sehingga saya cepat menyelesaikan skripsi.*
6. *Terimakasih kepada teman-teman FPS*
7. *Terimakasih kepada teman-teman Bujang Lapok*
8. *Terimakasih kepada teman-teman Posko SP*

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) pada sektor industri barang konsumsi terhadap *return* saham. Data yang digunakan yang berada di BEI dari tahun 2013-2017. Jumlah semua sampel adalah 40 perusahaan. Untuk membuktikan hipotesis maka diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda, Uji T, dan Uji F.

Hasil pengujian yang dilakukan terhadap 32 sampel perusahaan sektor industri barang konsumsi dengan menggunakan program bantuan SPSS, menunjukkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Apabila dilihat secara parsial, *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) masing-masing tidak berpengaruh signifikan dalam penentuan perubahan *return* saham.

Kata kunci : *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Return Saham*.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang begitu besar dan terkira. Dan karena-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)”**.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memnuhi sebagian persyaratan yang harus dipenuhi untuk mencapai derajat strata-1 pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini banyak mendapat bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Nurfauziah, Dra., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi.
2. Kedua Orang Tua dan adikku tersayang yang telah mendidik dan memberikan materi untuk kegiatan perkuliahan.
3. Seluruh Staf Pengajar di jurusan Manajemen di Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu selama penyusunan skripsi.
4. Pihak-pihak teman yang ada di jurusan Manajemen UII serta pihak lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa hasil yang dicapai dari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan bahkan banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kriti yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga laporan skripsi ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat. Akhir kata penulis ingin mengucapkan terimakasih semoga semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. *Aamiin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 April 2018

Edri Arollado



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
Halaman Persembahan	vi
ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	15
1.1 Latar Belakang Masalah	15
1.2 Rumusan Masalah	18
1.3 Tujuan Penelitian	18
1.4 Manfaat Penelitian	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
2.1 Kajian Teori	19
2.1.1 Saham dan Jenis-Jenisnya	19
2.1.2 Saham dan Jenis-Jenisnya	19
2.1.3 Laporan Keuangan	20
2.1.4 Analisis Faktor Fundamental	21
2.1.5 Analisis Rasio Keuangan	21
2.1.6 <i>Return</i> Saham	23
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Pengembangan Hipotesis	25
2.3.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Return</i> Saham	25
2.3.2 Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA) terhadap <i>Return</i> Saham	26
2.3.3 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return</i> Saham	26
2.3.4 Pengaruh Total Assets Turn Over terhadap <i>Return</i> Saham	27
2.4 Kerangka Konsep Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Populasi dan Penentuan Sampel	29
3.2 Variabel dan Identifikasi Variabel	29
3.2.1 Variabel Dependen (Y)	29
3.2.2 Variabel Independen (X)	30

3.3 Teknik Analisis Data	31
3.3.1 Statistik Deskriptif	31
3.4 Pengujian Hipotesis.....	31
3.4.1 Analisis Regresi Berganda	31
3.4.1.2 Pengujian Asumsi Klasik	32
3.4.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)	33
3.4.3 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)	34
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Objek Penelitian	35
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	36
4.3 Pengujian Hipotesis.....	39
4.3.1 Hasil Analisis Regresi Berganda	39
4.3.1.1 Pengujian Asumsi Klasik	40
Uji Multikolinearitas.....	41
Uji Heteroskedastisitas	42
Uji Autokorelasi.....	42
4.3.1.2 Uji F (Simultan).....	43
4.3.1.3 Uji T (Parsial)	44
4.3 Pembahasan.....	46
4.3.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Return Saham</i>	46
4.3.2 Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA) terhadap <i>Return Saham</i>	47
4.3.3 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return Saham</i>	48
4.3.4 Pengaruh <i>Total Assets Turn Over</i> (TATO) terhadap <i>Return Saham</i>	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
.....	55
LAMPIRAN.....	55

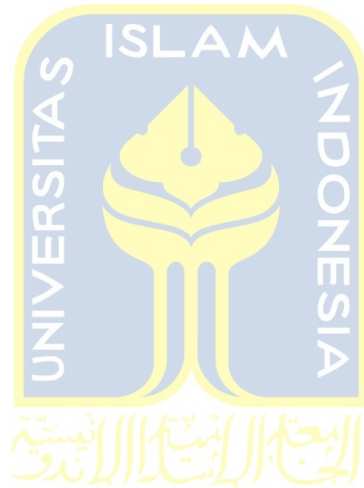
DAFTAR TABEL

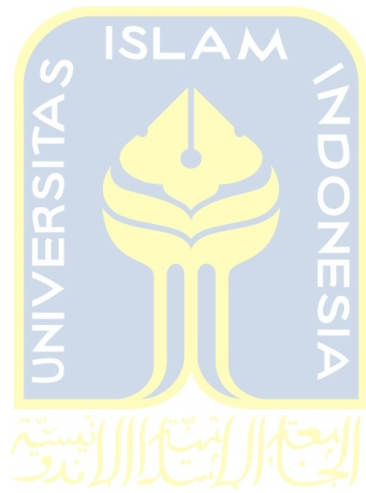
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	37
Tabel 4.2 Analisis Regresi Linier Berganda	39
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas	42
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi	43
Tabel 4.6 Uji F	43
Tabel 4.7 Uji T (Parsial)	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian	28
---------------------------------------------	----





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin ketat persaingan di era globalisasi, maka perusahaan harus mampu bersaing di dunia bisnis agar dapat bertahan. Maka, perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaannya di bandingkan dengan perusahaan lainnya, sehingga dapat menarik minat investor agar mereka menanamkan saham di perusahaan tersebut. Dalam pengambilan keputusan seorang investor dalam berinvestasi di sebuah perusahaan, ia membutuhkan informasi berupa laporan keuangan tahunan. Maka dari itu, perusahaan harus mengeluarkan laporan keuangan setiap tahunnya untuk kebutuhan informasi investor dalam melakukan investasi yang tepat. Laporan keuangan adalah alat yang penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan (Putra, 2011).

Kegiatan investasi biasanya dilakukan di pasar modal. Hal tersebut digunakan untuk meningkatkan laba. Sudah banyak perusahaan yang menjual sahamnya di pasar modal seperti perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang menghasilkan barang yang kita nikmati sehari-hari dan terdiri dari sub sektor makanan & minuman, rokok, farmasi, kosmetik & barang keperluan rumah tangga, dan peralatan rumah tangga.

Menurut Martono dan Harjito (2002) investasi adalah penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan kedalam suatu asset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang.

Salah satu jenis investasi yang sering kita jumpai di pasar modal adalah saham. Saham (sekuritas) merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya (Husnan, 2010). Saham yang ideal adalah saham yang mampu menghasilkan *return* saham yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan *return* yang diharapkan. Investor yang berinvestasi pada sebuah perusahaan berarti ia berinvestasi di dalam prospek perusahaan tersebut. Dengan kata lain perusahaan yang tergabung di dalam pasar modal harus mampu meningkatkan nilai perusahaannya karena nilai perusahaan merupakan cerminan dari tingkat *return* saham.

Return saham umumnya berubah-ubah, kadang naik dan turun. Untuk mengetahui tingkat perubahan *return* saham, seorang investor harus melakukan analisis fundamental yang berbasis rasio keuangan. Sutrisno (2012) mengatakan bahwa analisis fundamental adalah pendekatan analisis harga saham yang menitikberatkan pada kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari perkembangan perusahaan, neraca perusahaan dan laporan laba ruginya, proyeksi usaha dan rencana perluasan dan kerjasama. Pada umumnya apabila kinerja perusahaan mengalami perkembangan yang baik, maka harga saham akan meningkat. Di dalam analisis fundamental terdapat rasio keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Ang (1997) mengelompokkan rasio keuangan kedalam 5 rasio yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan rasio pasar. Rasio keuangan tersebut dapat memprediksi *return* saham di pasar modal.

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang harus segera dipenuhi. Riyanto (2010) mengatakan pengertian rasio likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Artinya, apabila perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dinilai likuid, dan sebaliknya. Rasio likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan aktiva lancar perusahaan biasa dipergunakan untuk memenuhi kewajibannya (Husnan dan Pudjiastuti, 2012). Semakin besar CR maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya dan semakin tinggi CR menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayarkan deviden yang dijanjikan (Marlina dan Danica, 2009), sehingga mempengaruhi harga saham yang nantinya akan berpengaruh terhadap *return* saham. CR dapat diperoleh dengan membandingkan nilai total aktiva lancar dengan total hutang jangka pendek.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan menggunakan seluruh modal yang ada di dalam perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau seberapa efektif pengelolaan perusahaan oleh manajemen (Syahyunan, 2015). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROA maka kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian semakin besar (Ang, 1997), sehingga

mempengaruhi harga saham yang nantinya akan berpengaruh terhadap *return* saham. ROA dapat diperoleh dengan membandingkan laba bersih dengan total asset.

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan seluruh aset yang dimilikinya. Menurut Halim (2010), rasio solvabilitas yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara modal yang berasal dari modal sendiri dengan modal yang berasal dari utang. Rasio ini sangat penting bagi kreditur atau calon kreditur untuk mengetahui seberapa besar para pemilik (pemegang saham) mempunyai dana dalam perusahaan tersebut, hal ini digunakan untuk menentukan tingkat keamanan para kreditur. Semakin tinggi nilai DER maka semakin tinggi juga modal perusahaan yang berasal dari utang atau kreditur sehingga akan mempengaruhi pembelian saham investor dan akan mempengaruhi harga saham dan nantinya akan meningkatkan *return* saham. DER dapat diperoleh dengan membandingkan total hutang dengan total modal.

Aktivitas adalah rasio yang mengukur kemampuan seberapa efektif perusahaan tersebut dalam mengelola aktivitya. Menurut Kasmir (2014), rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas merupakan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada semua aktiva yang dimiliki sehingga fungsi akuntansi keuangan bisa berjalan dengan baik. Rasio Aktivitas yang digunakan didalam penelitian ini adalah *Total Assets Turn Over* (TATO). *Total Assets Turn Over* (TATO) adalah rasio yang menunjukkan bagaimana efektifitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk meningkatkan nilai penjualan dan meningkatkan laba (Sartono, 2001). Semakin tinggi nilai TATO maka semakin tinggi laba yang dihasilkan dari hasil penjualan bersih perusahaan, sehingga mempengaruhi harga saham yang nantinya akan berpengaruh terhadap *return* saham. TATO diperoleh dengan cara membandingkan penjualan dengan total aset perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis ingin mengambil judul penelitan “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Return Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, permasalahan yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) mempengaruhi *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI?
2. Apakah *Return On Assets* (ROA) mempengaruhi *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi BEI?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) mempengaruhi *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI?
4. Apakah *Total Asset Turn Over* (TATO) mempengaruhi *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi investor, memberikan informasi yang bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan investasi.
2. Bagi emiten, memberikan informasi faktor-faktor yang membuat investor tertarik untuk membeli sahamnya.
3. Bagi akademisi, sebagai bahan literatur bagi penelitian selanjutnya dalam meneliti tentang investasi di bursa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pasar Modal

Pada umumnya pasar modal adalah sebuah pasar yang mempertemukan penjual dan pembeli yang melakukan transaksi efek. Menurut Tandililin (2010) pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas, sedangkan tempat dimana terjadinya jual beli sekuritas disebut dengan bursa efek. Sedangkan menurut Sunariyah (2006), pasar modal didefinisikan sebagai suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar (Keputusan Menteri Keuangan RI No. 1548/KMK/90 tentang Peraturan Pasar Modal). Berdasarkan uraian tentang pasar modal yang sudah dijelaskan, maka kesimpulannya adalah:

1. Surat berharga atau sekuritas yang diperjualbelikan di pasar modal adalah 10 surat berharga yang diterbitkan oleh suatu badan hukum yang dimiliki oleh swasta maupun pemerintah.
2. Komoditi yang diperdagangkan di pasar modal adalah surat berharga jangka panjang.
3. Bursa efek merupakan bagian dari pasar modal yang terorganisir.

2.1.2 Saham dan Jenis-Jenisnya

2.1.2.1 Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006) saham dapat didefinisikan sebagai tanda atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

2.1.2.2 Jenis-Jenis Saham

Berdasarkan Darmadji (2001) ditinjau dari segi kemampuan dalam Hak Tagih atau Klaim, saham terbagi atas:

1. Saham Biasa (*Common Stock*), merupakan saham yang menempatkan pemilikinya paling junior terhadap pembagian dividen dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
2. Saham Preferen (*Prefferend Stock*) merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi) tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor.

Ditinjau dari kinerja perdagangan saham terbagi atas:

1. *Blue Chip Stock* yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi sebagai leader di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.
2. *Income Stocks* yaitu saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
3. *Growth Stocks (well-known)* yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi sebagai *leader* di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.
4. *Speculative Stocks* yaitu saham suatu perusahaan yang tidak biasa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun akan tetapi mempunyai kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa mendatang meskipun belum pasti.
5. *Counter Cyclical Stocks* yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

2.1.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang berfungsi untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan adanya keinginan pihak-pihak tertentu yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila dianalisa lebih lanjut, sehingga diperoleh informasi yang dapat mendukung kebijakan yang akan di ambil.

Menurut Kasmir (2014) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan merupakan informasi yang paling penting untuk mengetahui seluk beluk perusahaan tersebut sehingga laporan keuangan sendiri harus berisikan informasi yang lengkap yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

2.1.3.2 Manfaat Laporan Keuangan

Laporan keuangan mengandung informasi yang bermanfaat untuk:

- a. Merumuskan, melaksanakan dan mengadakan penilaian terhadap kebijaksanaan yang dianggap perlu.
- b. Mengorganisasi dan mengkoordinasikan kegiatan atau aktivitas dalam perusahaan.
- c. Merencanakan dan mengendalikan kegiatan sehari-hari perusahaan.
- d. Mempelajari aspek, tahap-tahap, kegiatan tertentu dalam perusahaan.

2.1.4 Analisis Faktor Fundamental

Analisis faktor fundamental adalah salah satu cara untuk melakukan penilaian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator terkait dengan kondisi mikro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan, termasuk berbagai indikator dan keuangan dan manajemen perusahaan. Pada umumnya apabila kinerja perusahaan mengalami perkembangan yang baik, maka harga saham akan meningkat.

2.1.5 Analisis Rasio Keuangan

Menurut Munawir (2010) analisis rasio keuangan adalah *Future oriented* atau berorientasi dengan masa depan, artinya bahwa dengan analisa rasio keuangan bisa digunakan sebagai alat untuk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha dimasa mendatang. Dengan angka-angka rasio historis atau kalau memungkinkan dengan angka rasio industri (yang dilengkapi dengan data lainnya) bisa digunakan sebagai dasar untuk penyusunan laporan keuangan yang diproyeksikan yang merupakan salah satu bentuk perencanaan keuangan perusahaan.

Rasio keuangan merupakan alat ukur yang sangat penting untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan berfungsi menyederhakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan ini, kita dapat menilai secara cepat hubungan antara pos dalam sebuah laporan keuangan dan membandingkannya dengan rasio lain sehingga dapat diperoleh informasi dan memberikan penilaian.

2.1.5.1 Jenis Rasio Keuangan

Rasio yang ada di dalam penelitian ini:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan utang lancar. Rasio ini digunakan untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendeknya (Sutrisno, 2012). Rasio likuiditas yang digunakan adalah:

- a. *Current Ratio* (CR) adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan aktiva lancar perusahaan biasa dipergunakan untuk memenuhi kewajibannya (Husnan dan Pudjiastuti, 2012). Semakin besar CR maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya dan semakin tinggi CR menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayarkan deviden yang dijanjikan (Marlina dan Danica, 2009). CR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas penggunaan modal perusahaan pada periode tertentu. Semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya sehingga memperoleh laba maka semakin efisien perusahaan tersebut. Sartono (2001) mengatakan bahwa semakin besar profitabilitas berarti semakin baik karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin besarnya profitabilitas. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah:

- a. *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba. ROA dapat diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA maka kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian semakin besar (Ang, 1997). ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{EAT}{\sum \text{Asset}} \times 100\%$$

3. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara modal yang berasal dari modal sendiri dengan modal yang berasal dari utang. Rasio ini sangat penting bagi kreditur atau calon kreditur untuk mengetahui seberapa besar para pemilik (pemegang saham) mempunyai dana dalam perusahaan tersebut, hal ini digunakan untuk menentukan tingkat keamanan para kreditur. Apabila dana yang disediakan pemilik lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang disediakan kreditur maka perusahaan tersebut akan sangat bergantung pada kreditur. Manfaat dari rasio solvabilitas adalah memberikan informasi yang bermanfaat dalam penentuan manfaat utang (Machfoedz, 1989). Rasio solvabilitas yang digunakan adalah:

- a. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah didapatkan dengan cara membandingkan total utang dengan modal sendiri. Prawironegoro (2006) mengatakan bahwa DER menjamin hutang yang di terima kreditur dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. DER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\sum Liabilities}{\sum Equity} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki perusahaan. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan (Kasmir, 2012). Rasio aktivitas yang digunakan adalah:

- a. *Total Assets Turn Over* (TATO) adalah rasio yang menunjukkan bagaimana efektifitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk meningkatkan nilai penjualan dan meningkatkan laba (Sartono, 2001). Semakin tinggi nilai TATO maka semakin tinggi laba yang dihasilkan dari hasil penjualan bersih perusahaan. TATO dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TATO = \frac{Sales}{\sum Assets}$$

2.1.6 Return Saham

Jogiyanto (2000) mengatakan bahwa *return* saham adalah hasil yang diperoleh dari suatu investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi ini sangat penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan dan juga digunakan sebagai landasan penghitungan *return* ekspektasi di masa yang akan datang. *Return* saham dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat penelitian terdahulu yang menghubungkan *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap

return saham menunjukkan hasil yang bermacam-macam, baik yang berpengaruh signifikan maupun tidak berpengaruh signifikan, yaitu sebagai berikut:

Penelitian Susilowati dan Turyanto (2011) dengan tujuan untuk menguji pengaruh fundamental (*Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, ROA, ROE dan DER) terhadap *return* saham. Dalam penelitian tersebut menggunakan sampel 149 perusahaan manufaktur yang diambil dari Direktori Pasar Modal Indonesia (ICDM) pada tahun 2006 hingga tahun 2008 dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan alat uji dengan uji T dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sedangkan EPS, NPM, ROA, ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuryana (2013) dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham. Dalam penelitian tersebut menggunakan sampel 323 perusahaan *go public* dan 21 sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan alat uji T, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Investment* (ROI) dan DER memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan TATO, *Earning Per Share* (EPS), dan *Gross Profit Margin* (GPM) memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2012) dengan tujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham. Dalam penelitian ini menggunakan sampel 17 perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2005 sampai dengan 2011 menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan alat uji T, uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, DER, TATO tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan ROA berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2007) bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana pengaruh rasio aktivitas (TATO dan *Inventory Turnover* / ITO), rasio profitabilitas (ROA dan *Return On Equity* / ROE) dan rasio pasar (EPS dan *Price Book Value* / PBV) terhadap *return* saham syariah. Dalam penelitian ini menggunakan sampel seluruh saham syariah yang tercatat dalam Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada periode tahun 2003 sampai dengan 2005 dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan alat uji T, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TATO, ROA, ROE dan EPS masing-masing mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham syariah, ITO berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham syariah, dan PBV mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *return* saham syariah.

Penelitian Kusumo (2011) dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel fundamental (profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas) terhadap *return* saham. Dalam penelitian tersebut menggunakan sampel 30 perusahaan non bank yang tergabung dalam LQ45 selama periode tahun 2009 hingga tahun 2010 dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan alat uji dengan uji T, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan ROA, DER, dan CR berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian Kohansal *et al.* (2013) dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara rasio keuangan dan harga saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian tersebut menggunakan sampel seluruh perusahaan makanan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 1992 hingga tahun 2010 dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan alat uji dengan VAR model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, ROA, dan ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Penelitian Alhuda (2017) dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh ROE, *price to earning ratio*, resiko sistematis, ROA dan struktur modal yang diukur dengan DER, DAR dan *equity to asset ratio* terhadap *return* saham. Dalam penelitian tersebut menggunakan sampel seluruh perusahaan manufaktur yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010 hingga tahun 2015 menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan alat uji dengan regresi linear berganda, uji koefisiensi determinasi, uji T, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) Risiko sistematis berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, (2) ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, (3) *price to earning ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, (4) DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, (5) DAR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, (6) *equity to asset ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, (7) ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return* Saham

Current Ratio (CR) didapatkan dengan cara membandingkan nilai aset lancar dengan utang lancar perusahaan. Semakin tinggi nilai CR maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam pelunasan kewajiban jangka pendeknya. Semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya maka semakin kecil resiko likuidasi yang akan dialami perusahaan yang nantinya akan ditanggung juga oleh investor. Seorang investor harus mengetahui nilai

CR perusahaan karena CR mencerminkan baik atau buruknya operasi perusahaan. Artinya tingginya nilai CR akan mempengaruhi ketertarikan seorang investor untuk membeli saham sebuah perusahaan, sehingga akan mempengaruhi harga saham dan nantinya akan mempengaruhi *return* saham juga.

Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2012) menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif terhadap *return* saham. Pernyataan ini didukung oleh Kusumo (2011), Kohansal et al. (2013), yang juga menyatakan bahwa CR berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *Return Saham* perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

2.3.2 Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Return Saham*

Return On Assets (ROA) diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih atau *Earning After Tax* (EAT) dengan total aset. Semakin tinggi nilai ROA maka akan meningkatkan profitabilitas sehingga nilai penjualan perusahaan juga meningkat. Penjualan yang meningkat akan membuat laba perusahaan juga ikut meningkat dan menunjukkan operasional perusahaan itu dalam keadaan sehat dan baik. Investor yang rasional pasti akan memilih investasi pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi sehingga akan mendorong peningkatan harga saham dan kemudian akan mendorong meningkatnya *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Susilowati dan Turyanto (2011) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Pernyataan ini didukung oleh Ulupui (2005), Alhuda (2017), dan Widodo (2007) yang juga menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap *Return Saham* perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

2.3.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara modal yang berasal dari modal sendiri dengan modal yang berasal dari utang. Rasio ini sangat penting bagi kreditur atau calon kreditur untuk mengetahui seberapa besar para pemilik (pemegang saham) mempunyai dana dalam perusahaan tersebut, hal ini digunakan untuk menentukan tingkat keamanan para kreditur. Semakin tinggi nilai DER maka semakin tinggi juga modal perusahaan yang berasal dari utang atau kreditur sehingga akan mempengaruhi

pembelian saham investor dan akan mempengaruhi harga saham dan nantinya akan meningkatkan *return* saham.

Penelitian Nuryana (2013) membuktikan bahwa DER memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Pernyataan ini juga didukung oleh Nugroho (2012), Putri (2012), dan Kusumo (2011) yang juga menyatakan bahwa DER berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H3 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *Return Saham* perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

2.3.4 Pengaruh *Total Assets Turn Over* terhadap *Return Saham*

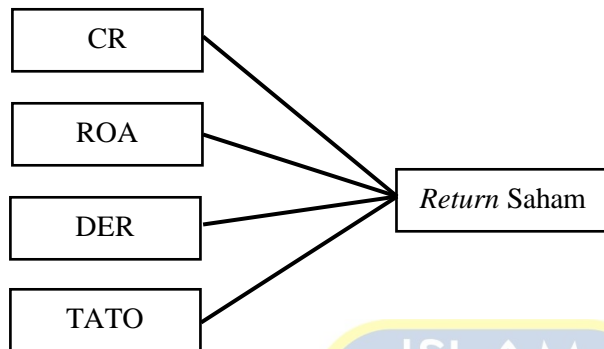
Total Assets Turn Over (TATO) didapatkan dengan cara membandingkan penjualan bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan. TATO mengukur seberapa optimal kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai TATO maka semakin tinggi penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan atas seluruh asetnya, dengan demikian penggunaan aset perusahaan semakin efisien. Tingginya nilai TATO akan mempengaruhi harga saham dan akan mempengaruhi *return* saham.

Penelitian Nugroho (2012) membuktikan bahwa TATO memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Pernyataan ini juga didukung oleh Nuryana (2013), Widodo (2007), dan Kusumo (2011) yang juga menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H4 : *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh positif terhadap *Return Saham* perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI

2.4 Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan dari penjelasan di atas bahwa *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh terhadap *return* saham.



Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi di Indonesia yang telah *go public* dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini dipilih dari populasi dengan menggunakan metode *purposive sampling*, artinya sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Kriterianya yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar sebagai anggota Bursa Efek Indonesia sampai tahun 2017.
2. Perusahaan yang terdaftar di BEI yang menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember secara rutin selama lima tahun sesuai dengan periode yang diperlukan peneliti, yaitu 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017 (laporan keuangan per 31 Desember merupakan laporan yang telah diaudit sehingga laporan keuangan tersebut dapat dipercaya).
3. Perusahaan yang terdaftar di BEI yang menyampaikan datanya secara lengkap sesuai dengan informasi yang diperlukan, yaitu *Current Ratio (CR)*, *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Assets Turn Over (TATO)* dan harga saham.
4. Saham perusahaan yang aktif diperdagangkan atau aktif dalam melakukan transaksi di BEI.

Dari jumlah keseluruhan perusahaan yang tergolong dalam perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI sebanyak 40 perusahaan dan setelah dilakukan eliminasi menjadi sebanyak 32 perusahaan berdasarkan data yang diperoleh dari www.sahamok.com.

3.2 Variabel dan Identifikasi Variabel

3.2.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* saham. *Return* saham bisa di dapat dengan menghitung selisih antara harga saham saat ini dengan harga saham sebelumnya. Untuk menghitung besarnya return saham dapat diperoleh dengan cara:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

R_i = Return Saham

P_t = Harga Saham saat ini

P_{t-1} = Harga Saham kemarin

3.2.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (X₁), untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. Menggunakan rumus:

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. *Return On Assets* (X₂), untuk mengukur berapa besar tingkat pengembalian investasi perusahaan pada aset tetap yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{EAT}{\sum \text{Asset}} \times 100\%$$

3. *Debt to Equity Ratio* (X₃), untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya pada saat perusahaan tersebut di likuidasi. Menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\sum \text{Liabilities}}{\sum \text{Equity}} \times 100\%$$

4. *Total Assets Turn Over* (X₄), untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh asetnya dalam menghasilkan laba. Menggunakan rumus:

$$TATO = \frac{\text{Sales}}{\sum \text{Assets}}$$

3.3 Teknik Analisis Data

3.3.1 Statistik Deskriptif

Menurut Subagyo (2003) statistik deskriptif adalah bagian statistika mengenai pengumpulan data, penyajian, penentuan nilai-nilai statistika, pembuatan diagram atau gambar mengenai sesuatu hal, disini data yang disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami atau dibaca. Statistika deskriptif merupakan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian sekumpulan data, sehingga dapat memberikan informasi yang berguna. Perlu kiranya dimengerti bahwa statistika deskriptif memberikan informasi hanya mengenai data yang dipunyai dan sama sekali tidak menarik kesimpulan yang lebih banyak dan lebih jauh dari data yang ada. Kegiatan memeriksa sifat-sifat penting dari data yang ada itu disebut analisis data secara pemerian (deskripsi).

3.4 Pengujian Hipotesis

3.4.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu *Return Saham*. Persamaan regresi linier dalam penelitian ini adalah:

$$RS = a + b_1 CR + b_2 ROA + b_3 DER + b_4 TATO + \varepsilon$$

Dimana:

RS = *Return Saham*

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien regresi

CR = *Curent Ratio*

ROA = *Return On Assets*

DER = *Debt to Equity Ratio*

TATO = *Total Assets Turn Over*

ε = Kesalahan estimasi (*error term*)

3.4.1.2 Pengujian Asumsi Klasik

Kuncoro (2013) mengatakan bahwa pengujian asumsi klasik merupakan salah satu prasyarat pada regresi linear berganda dan bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang kita gunakan di dalam penelitian telah memenuhi kriteria atau belum. Selain itu untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan mempunyai data yang terdistribusikan secara normal, bebas dari autokorelasi, multikolinieritas, dan heterokedestisitas. Untuk membuktikan hipotesa yang dibentuk dalam penelitian ini yang dilakukan dengan menggunakan uji regresi berganda, sebelumnya harus dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2011) mengatakan bahwa tujuan pengujian ini adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar variabel independennya sama dengan nol. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Identifikasi secara statistik ada atau tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilakukan dengan memperhatikan besarnya *tolerance value* dan besarnya *Variance Inflation Factor* (VIF) (Ghozali, 2005). Jika nilai *tolerance value* $> 0,10$ atau < 1 dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain sama maka disebut sebagai homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang bersifat homokedastisitas (Ghozali, 2011).

Cara mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* di sekitar nilai X dan Y. Jika ada pola tertentu maka telah terjadi gejala heteroskedastisitas. Untuk keperluan uji asumsi klasik atau pengujian hipotesis maka digunakan bantuan komputer dengan program *Statistical and Services Solution* (SPSS) Versi 23.

3. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Jika ada korelasi maka terjadi *problem* autokorelasi, sedangkan model regresi seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Oleh karena itu, ada

beberapa cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi, yaitu dengan uji Durbin Watson (DW Test). Uji Durbin-Watson hanya untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya konstanta atau *intercept* dalam model regresi serta tidak ada variabel lagi diantara variabel independen (Ghozali, 2011).

Patokan umum yang dapat dijadikan batasan adalah:

- Apabila $0 < DW < dL$, maka keputusan akan ditolak, dan tidak terjadi autokorelasi positif.
- Apabila $dL \leq DW \leq dU$, maka tidak ada keputusan, dan tidak terjadi autokorelasi positif.
- Apabila $4-dU \leq DW \leq 4-dL$, maka keputusan akan ditolak, dan tidak terjadi autokorelasi negatif.
- Apabila $4-dU \leq DW \leq 4-dL$, maka tidak ada keputusan, dan tidak terjadi autokorelasi negatif.
- Apabila $dU < DW < 4-dU$, maka keputusan diterima, dan tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif.

Dimana:

dL = Batas bawah DW

dU = Batas atas DW

3.4.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen digunakan uji F, yaitu dengan memperhatikan signifikan besaran F pada output perhitungan pada tingkat alfa (α) = 5%. Dengan syarat apabila besaran F signifikan (signifikansi $F \leq 0,05$) maka terdapat pengaruh antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian koefisien regresi simultan atau uji F digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau tidak dengan mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen.

$H_0 : b_1 - b_2 - b_3 - b_4 - b_5 = 0$, artinya CR, ROA, DER, dan TATO secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5 = 0$, artinya CR, ROA, DER, dan TATO secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Kriteria pengujian;

Nilai Probabilitas $> 0,05$ maka menerima H_0

Nilai Probabilitas $< 0,05$ maka menolak H_0

3.4.3 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen digunakan uji T. Pengujian koefisien regresi parsial atau uji T digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau tidak dengan mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Formula uji hipotesis pada uji T adalah sebagai berikut:

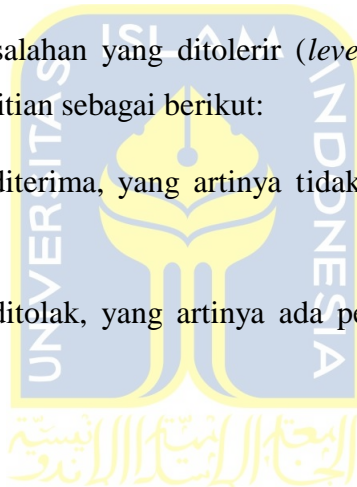
$H_0 : b_1 - b_2 - b_3 - b_4 - b_5 = 0$, artinya CR, ROA, DER, dan TATO secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

$H_1 : b_1 - b_2 - b_3 - b_4 - b_5 > 0$, artinya CR, ROA, DER, dan TATO secara parsial memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Pada penelitian ini, tingkat kesalahan yang ditolerir (*level of significant*) yang digunakan adalah 5% dengan kriteria penelitian sebagai berikut:

Jika P value (sig) $> 0,05$ H_0 diterima, yang artinya tidak ada pengaruh variabel terhadap *return* saham.

Jika P value (sig) $< 0,05$ H_0 ditolak, yang artinya ada pengaruh variabel terhadap *return* saham.



BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut akan diuraikan hasil penelitian mengenai *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) sebagai variabel independen berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* sebagai variabel dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Sektor Industri Barang Konsumsi yang tercatat di BEI pada tahun 2013-2017. Hasil dari pengumpulan data tersebut ini akan menjadi informasi dalam menjawab permasalahan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan, serta kepentingan pengujian hipotesis maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Analisis Regresi Berganda.

4.1 Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia yang telah *go public* dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sample penelitian yang dipakai adalah pada sektor industri di Bursa Efek Indonesia tahun 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017.

Pemilihan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu melakukan seleksi dari jumlah total populasi dengan menetapkan beberapa kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang harus dipenuhi untuk menjadi sampel penelitian adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar sebagai anggota Bursa Efek Indonesia sampai tahun 2017.
2. Perusahaan yang terdaftar di BEI yang menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember secara rutin selama lima tahun sesuai dengan periode yang diperlukan

peneliti, yaitu 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017 (laporan keuangan per 31 Desember merupakan laporan yang telah diaudit sehingga laporan keuangan tersebut dapat dipercaya).

3. Perusahaan yang terdaftar di BEI yang menyampaikan datanya secara lengkap sesuai dengan informasi yang diperlukan, yaitu *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn Over* (TATO) dan harga saham.
4. Saham perusahaan yang aktif diperdagangkan atau aktif dalam melakukan transaksi di BEI.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian diolah dan dianalisis menggunakan alat statistik yaitu statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Pengujian statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang akan diteliti. Pengolahan statistik deskriptif menunjukkan mengenai ukuran sampel yang diteliti, rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standard deviation*), maksimum, dan minimum dari masing-masing variabel.

Mean merupakan hasil penjumlahan nilai seluruh data dibagi dengan banyaknya data. *Standard Deviation* merupakan akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data. Standar deviasi mengukur seberapa luas penyimpangan atau penyebaran nilai data tersebut dari nilai rata-rata *mean*. Apabila standar deviasi dari suatu variabel tinggi, maka data dalam variabel tersebut semakin menyebar dari nilai *mean*-nya. Demikian pula sebaliknya, apabila standar deviasi suatu variabel semakin rendah, maka data dalam variabel tersebut semakin mengumpul pada nilai *mean*-nya. Maksimum merupakan nilai terbesar dari suatu rangkaian pengamatan. Minimum merupakan nilai terkecil dari suatu rangkaian pengamatan. Hasil pengolahan statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.1:

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	160	42,23	863,78	254,8848	161,62561
ROA	160	-22,23	802,57	14,4118	63,94134
DER	160	-8,34	9,47	,7911	1,22640
TATO	160	,24	3,06	1,2703	,55236
Return Saham	160	-,99	26,86	,2371	2,17926
Valid N (listwise)	160				

Sumber : Hasil olah data, 2019

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah data dari penelitian ini sebanyak 160 data observasi. Hasil uji diatas menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi untuk setiap variabel independen sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) memiliki nilai minimum 42,23 yang artinya selama periode penelitian, kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya mengalami penurunan terbesar yaitu 42,23%. Nilai maksimum sebesar 863,78 artinya kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya mengalami kenaikan terbesar yaitu 863,78%. Nilai rata-rata sebesar 254,8848 artinya kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya rata-rata yaitu sebesar 254,8848%. Nilai standar deviasi sebesar 161,62561 artinya selama periode penelitian, penyimpangan data dari variabel CR adalah sebesar 161,62561% dari rata-ratanya sebesar 254,8848% yang artinya nilai rata-rata return saham masih berada dibawah nilai standar deviasi.
2. *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai minimum -22,23 artinya selama periode penelitian, perusahaan mengalami kerugian sebesar -22,23% dari total aktiva yang dimiliki. Nilai maksimum 802,57 artinya perusahaan menghasilkan keuntungan terbesarnya sebesar 802,57% dari total aktiva. Nilai rata-rata 14,4118 yang artinya selama periode penelitian rata-rata perusahaan memperoleh keuntungan sebesar 14,4118% dari total aktivanya. Nilai standar deviasi sebesar 63,94134 artinya

selama periode penelitian, penyimpangan data dari variabel ROA sebesar 63,94134% dari rata-ratanya sebesar 14,4118% yang artinya nilai rata-rata ROA masih lebih rendah daripada nilai standar deviasinya.

3. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum -8,34 artinya selama periode penelitian, kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya mengalami penurunan sebesar -8,34%. Nilai maksimum 9,47 artinya kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya mengalami peningkatan terbesar yaitu 9,47%. Nilai rata-rata 0,7911 artinya rata-rata kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya sebesar 0,7911%. Nilai standar deviasi sebesar 1,22640 artinya selama periode penelitian, penyimpangan data dari variabel DER sebesar 1,22640% dari nilai rata-ratanya sebesar 0,7911% yang artinya nilai rata-rata DER berada dibawah nilai standar deviasinya.
4. *Total Assets Turn Over* (TATO) memiliki nilai minimum 0,24 artinya selama periode penelitian, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan bersihnya mengalami penurunan sebesar 0,24% dari total aktiva yang dimiliki. Nilai maksimum 3,06 artinya perusahaan menghasilkan keuntungan terbesarnya sebesar 3,06% dari total aktiva. Nilai rata-rata 1,2703 yang artinya selama periode penelitian rata-rata perusahaan memperoleh keuntungan sebesar 1,2703% dari total aktivasnya. Nilai standar deviasi sebesar 0,55236 artinya selama periode penelitian, penyimpangan data dari variabel TATO sebesar 0,55236% dari rata-ratanya sebesar 1,2703% yang artinya nilai rata-rata TATO masih lebih rendah daripada nilai standar deviasinya.
5. *Return Saham* memiliki nilai minimum -0,99 yang artinya bahwa selama periode penelitian, *return* saham mengalami penurunan terbesar yaitu -0,99%. Nilai maksimum 26,86 dimana selama periode penelitian *return* saham mengalami kenaikan terbesar yaitu 26,86%. Nilai rata-rata sebesar 0,2371 artinya selama periode penelitian *return* saham mengalami kenaikan atau perubahan sebesar

0,2371%. Standar deviasi sebesar 2,17926 artinya selama periode penelitian, penyimpangan data dari variable *return* saham adalah sebesar 2,17926% dari rata-ratanya sebesar 0,2371% yang artinya nilai rata-rata *return* saham masih berada dibawah nilai standar deviasinya.

4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Hasil perhitungan regresi berganda dengan program SPSS disajikan pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,476	,601		,792	,430
	CR	-,001	,001	-,089	-1,043	,298
	ROA	,000	,003	,011	,138	,890
	DER	,035	,149	,020	,233	,816
	TATO	,026	,322	,007	,081	,936

a. Dependent Variable: Return Saham
Sumber : Hasil olah data, 2019

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa persamaan regresi ganda yang diperoleh dari hasil analisis adalah $Y = -0,476 - 0,001X_1 + 0,000X_2 + 0,035X_3 + 0,026X_4$

Dari persamaan regresi diatas diperoleh bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *Current Ratio* (X_1) dengan *Return Saham* (Y), terdapat hubungan positif antara *Return On Assets* (X_2) dengan *Return Saham* (Y), terdapat hubungan positif antara *Debt to Equity Ratio* (X_3) dengan *Return Saham* (Y) dan terdapat hubungan positif antara

Total Assets Turn Over (X_4) dengan *Return Saham* (Y). Dengan demikian dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,476 menyatakan bahwa besarnya *Return Saham* adalah 0,476 dengan asumsi bahwa *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) bernilai konstan.
2. Koefisien regresi *Current Ratio* (CR) sebesar -0,001 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai *Current Ratio* (CR) akan mengurangi *Return Saham* yaitu sebesar 0,001.
3. Koefisien regresi *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,000 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai *Return On Assets* (ROA) akan meningkatkan *Return Saham* sebesar 0,000.
4. Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,035 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) akan meningkatkan *Return Saham* yaitu sebesar 0,035.
5. Koefisien regresi *Total Assets Turn Over* (TATO) sebesar 0,026 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai *Total Assets Turn Over* (TATO) akan meningkatkan *Return Saham* yaitu sebesar 0,026.

4.3.1.1 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk menguji model regresi sehingga diperoleh model regresi dari metode kuadrat terkecil yang menghasilkan estimator linier tidak bias. Model regresi yang diperoleh harus terbebas dari gejala multikolineritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pengujian adanya multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan besarnya *tolerance value* dan besarnya *Variance Inflation Factor* (VIF) (Ghozali, 2005). Jika nilai *tolerance value* $> 0,10$ atau < 1 dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,476	,601		,792	,430	
	CR	-,001	,001	-,089	-1,043	,298	,884
	ROA	,000	,003	,011	,138	,890	,988
	DER	,035	,149	,020	,233	,816	,907
	TATO	,026	,322	,007	,081	,936	,958

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Hasil olah data, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF adalah < 10 . Dengan nilai VIF dari CR sebesar 1,131; nilai VIF dari ROA sebesar 1,01 nilai VIF dari DER sebesar 1,102; dan nilai VIF dari TATO sebesar 1,044;. Sedangkan untuk nilai *Tolerance* $> 0,10$ atau < 1 dengan nilai *Tolerance* dari CR 0,884; nilai *Tolerance* dari ROA sebesar 0,988; nilai *Tolerance* dari DER sebesar 0,907; dan nilai *Tolerance* dari TATO sebesar 0,958;. Jadi berdasarkan nilai VIF dan *Tolerance* dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas, sehingga pengujian selanjutnya dapat dilanjutkan karena telah memenuhi syarat pengujian asumsi klasik yaitu tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas muncul ketika varian dari distribusi probabilitas gangguan tidak konstan untuk seluruh pengamatan atas variabel penelitian. Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini memakai Uji Glejser.

Tabel 4.4
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,897	,576		1,558	,121
CR	-,001	,001	-,081	-,953	,342
ROA	-,001	,003	-,034	-,427	,670
DER	,087	,143	,051	,608	,544
TATO	-,083	,309	-,022	-,268	,789

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Hasil olah data, 2019

Memperhatikan hasil dalam tabel di atas tampak bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang berupa nilai absolute dari residualnya tidak signifikan (signifikansinya $> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Hasil uji autokorelasi menggunakan dapat ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,099 ^a	,010	-,016	2,19643	1,829

a. Predictors: (Constant), TATO, ROA, DER, CR

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Hasil olah data, 2019.

Dari tabel 4.5 diatas didapatkan nilai Durbin-Watson (DW hitung) sebesar 1,829. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan DW hitung berada diantara -2 dan 2, yakni $-2 \leq 1,829 \leq 2$ maka ini berarti tidak terjadi autokorelasi. Sehingga kesimpulannya adalah Uji Autokorelasi terpenuhi.

4.3.1.2 Uji F (Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel terikat secara simultan terhadap *Return Saham*. Hasil uji F dapat ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 4.6
Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,354	4	1,839	,381	,822 ^b
	Residual	747,766	155	4,824		
	Total	755,120	159			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), TATO, ROA, DER, CR

Sumber : Hasil olah data, 2019

Dari tabel diatas dapat di uji hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh positif *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *Return Saham*.

H_1 : Ada pengaruh positif *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel diatas, diperoleh nilai *p-value* hasil uji F sebesar 0.822. Dikarenakan nilai *p-value* lebih besar dari tingkat signifikan = 5% atau ($0,822 > 0,05$), maka H_0 diterima; yang berarti tidak ada pengaruh positif *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *Return Saham*.

4.3.1.3 Uji T (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji *t-test* dapat ditunjukkan pada Tabel berikut. Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *Return Saham* secara individual. Hasil uji *t-test* dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji T (Parsial)

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,476	,601		,792	,430
1 CR	-,001	,001	-,089	-1,043	,298
ROA	,000	,003	,011	,138	,890
DER	,035	,149	,020	,233	,816
TATO	,026	,322	,007	,081	,936

a. Dependent Variable: Return Saham
Sumber : Hasil olah data, 2019

1. Pengaruh CR terhadap *Return Saham*

H₀ : b₁ = 0 Tidak ada pengaruh positif CR terhadap *Return Saham*

H₁ : b₁ ≠ 0 Ada pengaruh positif CR terhadap *Return Saham*

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel diatas, diperoleh nilai p-value hasil uji-t dari variabel CR sebesar 0,298. Dikarenakan nilai p-value lebih besar dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,298 > 0,05$), maka H₀ diterima; yang berarti tidak ada pengaruh positif CR terhadap *Return Saham*.

2. Pengaruh ROA terhadap *Return Saham*

H₀ : b₂ = 0 Tidak ada pengaruh positif ROA terhadap *Return Saham*

H₂ : b₂ ≠ 0 Ada pengaruh positif ROA terhadap *Return Saham*

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel diatas, diperoleh nilai p-value hasil uji-t dari variabel ROA sebesar 0,890.

Dikarenakan nilai p-value lebih besar dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,890 > 0,05$), maka H_0 diterima; yang berarti tidak ada pengaruh positif ROA terhadap *Return Saham*.

3. Pengaruh DER terhadap *Return Saham*

$H_0 : b_3 = 0$ Tidak ada pengaruh positif DER terhadap *Return Saham*

$H_3 : b_3 \neq 0$ Ada pengaruh positif DER terhadap *Return Saham*

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel diatas, diperoleh nilai p-value hasil uji-t dari variabel DER sebesar 0,816.

Dikarenakan nilai p-value lebih besar dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,816 > 0,05$), maka H_0 diterima; yang berarti tidak ada pengaruh positif DER terhadap *Return Saham*.

4. Pengaruh TATO terhadap *Return Saham*

$H_0 : b_3 = 0$ Tidak ada pengaruh positif TATO terhadap *Return Saham*

$H_3 : b_3 \neq 0$ Ada pengaruh positif TATO terhadap *Return Saham*

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel diatas, diperoleh nilai p-value hasil uji-t dari variabel DER sebesar 0,936.

Dikarenakan nilai p-value lebih besar dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,936 > 0,05$), maka H_0 diterima; yang berarti tidak ada pengaruh positif TATO terhadap *Return Saham*.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham*

Rasio likuiditas pada penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) bisa didapatkan dengan cara membandingkan nilai aset lancar dengan

utang lancar perusahaan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan bahwa nilai b_1 adalah -0,001 yang berarti jika terdapat kenaikan *Current Ratio (CR)* sebesar 1 satuan maka tingkat *return* saham turun sebesar -0,001 dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Hasil olah data dengan regresi juga menunjukkan nilai sig.=0,298 dengan *Level of Significant*= 5%, maka disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara *Current Ratio (CR)* (H_1) terhadap *Return Saham (Y)*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Deitiana (2011), dan Asmi (2014) yang menyatakan bahwa *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* dan tidak sejalan dengan penelitian Kohansal et al. (2013) yang menyatakan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Kenaikan nilai *CR* menunjukkan bahwa semakin tingginya kemampuan perusahaan dalam pengembalian hutang jangka pendek. Dalam penelitian ini, nilai *CR* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa *CR* tidak menjadi tolak ukur bagi investor dalam melakukan investasi pada sebuah perusahaan yang diinginkan. Tidak berpengaruhnya *CR* terhadap *return* saham karena tingginya nilai *CR* dapat diartikan bahwa pengelolaan aktiva lancar kurang berjalan dengan baik, sehingga banyak aktiva lancar yang menganggur dan tidak dioptimalkan oleh perusahaan, hal ini mengakibatkan menurunnya minat investor untuk menanamkan modalnya, sehingga besar kecilnya nilai *CR* tidak mempengaruhi *return* saham.

4.3.2 Pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap *Return Saham*

Return On Assets (ROA) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari modal yang digunakannya. ROA diukur dengan cara membandingkan laba bersih atau *Earning After Tax (EAT)* dengan total aset.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan bahwa nilai b_2 adalah 0,000 yang berarti jika terdapat kenaikan ROA sebesar 1 satuan maka tingkat *return* saham naik sebesar 0,000 dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Hasil olah data dengan regresi juga menunjukkan nilai $\text{sig.}=0,890$ dengan *Level of Significant*= 5%, maka disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara *Return On Assets* (ROA) (H_2) terhadap *return* saham (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kusumo (2011) dan Susilowati dan Turyanto (2011) yang menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kohansal *et al.* (2013) dan Alhuda (2017) menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa para investor tidak semata-mata menggunakan ROA sebagai ukuran dalam menilai kinerja perusahaan untuk memprediksi total *return* saham di pasar modal (terutama di BEI).

4.3.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari kegiatan penjualan dan investasi. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan bahwa nilai b_3 adalah 0,035 yang berarti jika terdapat kenaikan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1 satuan maka tingkat *return* saham naik sebesar 0,035 dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Hasil olah data dengan regresi juga menunjukkan nilai $\text{sig.}=0,816$ dengan *Level of Significant*= 5%, maka disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) (H_3) terhadap *return* saham (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasna *et al.* (2016) dan Kusumo (2011) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan tidak sejalan dengan penelitian Susilowati dan Turyanto (2011) dan Alhuda (2017) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh yang tidak signifikan dari DER terhadap *return* saham dapat berarti bahwa ada penilaian yang berbeda dari investor terhadap arti pentingnya hutang bagi perusahaan. Beberapa investor dapat berpikir bahwa DER yang besar akan menjadi beban bagi perusahaan karena adanya kewajiban dari perusahaan untuk membayar hutang dan adanya resiko kebangkrutan yang akan ditanggung oleh investor. Di sisi lain beberapa investor juga berpendapat bahwa hutang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk operasional perusahaan. Hutang diperlukan oleh perusahaan untuk menambah modal perusahaan karena dengan memiliki hutang yang besar dapat digunakan untuk meningkatkan modal perusahaan sehingga perusahaan dapat mengembangkan usahanya dan dengan melakukan pengembangan usaha maka investor lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut.

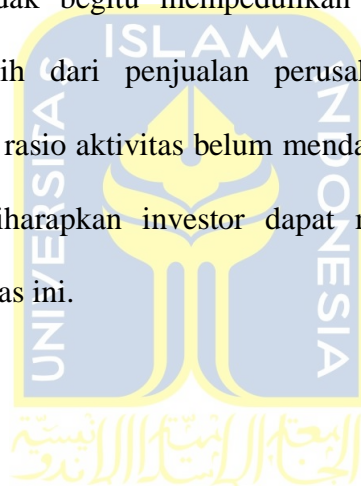
4.3.4 Pengaruh *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *Return Saham*

Total Assets Turn Over (TATO) merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola penjualan bersihnya sehingga mendapatkan laba bersih. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan bahwa nilai b_4 adalah 0,026 yang berarti jika terdapat kenaikan *Total Assets Turn Over* (TATO) sebesar 1 satuan maka tingkat *return* saham naik sebesar 0,026 dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Hasil olah data dengan regresi juga menunjukkan nilai $\text{sig.}=0,936$ dengan *Level of Significant*= 5%, maka disimpulkan

bahwa tidak ada pengaruh antara *Total Assets Turn Over* (TATO) (H_4) terhadap *return* saham (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Naryoto (2013), Asmi (2014), dan Ulupui (2005) menyatakan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan tidak sejalan dengan penelitian Saniman (2007) dan Kusumo (2011) yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham

Pengaruh yang tidak signifikan dari TATO terhadap *return* saham dapat berarti bahwa bahwa rasio aktivitas tidak bermanfaat untuk memprediksi *return* saham dan investor tidak begitu mepedulikan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari penjualan perusahaan. Meskipun penelitian ini mengindikasikan bahwa rasio aktivitas belum mendapat perhatian dari investor untuk memprediksi *return*, diharapkan investor dapat mengamati aktivitas perusahaan berdasarkan rasio aktivitas ini.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dari bab sebelumnya mengenai pengaruh mengenai *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *return* saham, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham.
2. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham.
4. *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan pada penelitian yang akan datang untuk menambah objek penelitian lainnya, tidak terbatas pada sektor industri barang konsumsi tetapi juga sektor lain sehingga meningkatkan distribusi data yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen karena sangat dimungkinkan rasio keuangan lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini dapat berpengaruh kuat terhadap *return* saham.
3. Penambahan periode waktu dapat dipertimbangkan bagi penelitian selanjutnya agar jumlah sampel bertambah sehingga dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhuda, Addien (2017), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Telah Go Publik Di Bursa Efek Indonesia, *Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Ang, Robert (1997), *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Jakarta, Media Staff Indonesia.
- Analisa, Y (2011), Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006-2008), *Skripsi Tidak Dipublikasikan*.
- Asmi, Tri Laksmi (2014), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO), Return On Assets (ROA), Price to Book Value (PBV) sebagai faktor penentu Return Saham, *Management Analysis Journal*.
- Azhari, Diko Fitriansyah; Rahaya, Sri Mangesti dan Zahroh Z. A. (2016), Pengaruh ROE, DER, TATO, dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 32. No. 2 Maret 2016.
- Azmi, Muchamad Ulul; Andini, Rita dan Raharjo, Kharis (2016), Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2014, *Journal Of Accounting*, Volume 2 No. 2 Maret 2016.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. (1998), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Deitiana, Tita (2011), Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Deviden Terhadap Harga Saham, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 13, No. 1, April 2011.
- Elton, Edwin J., Gruber & Cristopher R. Blake, (1995), Fundamental Economic Variables, Expected Return and Bond Fund Performance, *Journal of Finance*, Vol 1, No. 4, September.
- Er, Şebnem; Vuran, Bengü (2012), Factors Affecting Stock Returns of Firms Quoted in ISE Market: A Dynamic Panel Data Approach, *International Journal of Business and Social Research (IJBSR)*, Volume 2, No.-1, 2012.
- Ghozali, Imam (2005), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam (2011), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goslin, Jonathan; Chai, Daniel dan Gunasekarage, Abeyratna (2012), The Usefulness of Financial Statement Information in Predicting Stock Returns: New Zealand Evidence, *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, Volume 6 | Issue 2.
- Harahap, Sofyan S (2007), *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hermuningsih, Sri (2012), *Pengantar Pasar Modal Indonesia*, Yogyakarta, UPP STIM YKPN.
- Hunjra, Ahmed Imran; Ijaz, Muhammad Shahzad; Chani, Muhammad Irfan; Hassan, Sabih ul dan Mustafa, Umer (2014), Impact of Dividend Policy, Earning per Share, Return on Equity, Profit after Tax on Stock Prices, *International Journal of Economics and Empirical Research*, 2014, 2(3), 109-115.
- Husnan, Suad (1998), *Dasar-Dasar Teori PORTofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Kedua, Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.

- Husnan, Suad (2009), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketiga, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Husnan, Suad (2010), *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas (Fundamental Of Financial Management)*, Edisi 3, Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Horne, James C Van; Wachowicz, John M (2007), *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta, Salemba Empat.
- Jogiyanto (2000), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Jogiyanto (2010), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir (2010), *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir (2012), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Kohansal, Mohammad Reza; Dadrasmoghaddam, Amir; Karmozdi, Komeil Mahjori; Mohseni, Abolfazl (2013), Relationship between Financial Ratios and Stock Prices for the Food Industry Firms in Stock Exchange of Iran, *World Applied Programming*, Vol (3), No (10), October 2013.
- Kusumo, RM Gian Ismoyo (2011), Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Non Bank LQ 45, *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.
- Marlina, Lisa; Danica, Clara (2009), Analisis Pengaruh Cash Position, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Assets Terhadap Dividen Payout Ratio, *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 2, No. 1, Januari 2009: 1-6.
- Martono dan Harjito, Agus (2012), *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII: Yogyakarta.
- Naryoto, Pambuko (2013), Pengaruh Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham, *Jurnal Ilmiah FE Universitas Budi Luhur Jakarta*.
- Nuryana, Ida (2013), Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Akuntansi Aktual*.
- O'Connor, Melvin C. (1973), On The Usefulness Of Financial Ratios to Investors in Common Stock, *The Accounting Review*, April: 339-352.
- Ou, J. A.; Penman, S. H. (1989), Financial Analysis And Of Stock Return, *Journal Accounting and Economics*, 11: 295-329.
- Putra, Nusa (2011), *Research and development Penelitian dan pengembangan: suatu pengantar*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Putri, Anggun Amelia Bahar (2012), Analisis Pengaruh ROA, EPS, NPM, DER Dan PBV Terhadap Return Saham, *Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.
- Placido, M. Menaje, Jr. (2012), Impact of Selected Financial Variables on Share Price of Publicly Listed Firms in the Philippines, *American International Journal of Contemporary Research*, Vol. 2 No. 9; September 2012.
- Restiyanti, Dian (2006), Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya di BEJ Periode 2001-2004), *Universitas Diponegoro Semarang*.
- Rusdin (2006), *Pasar Modal: Teori, Masalah, Dan Kebijakan Dalam Praktik*, Bandung: Alfabeta.
- Sartono, Agus (2001), *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat, Yogyakarta BPFE.
- Setyorini; Minarsih, Maria Magdalena dan Haryono, Andi Tri (2016), Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada 20 Perusahaan Periode 2011-2015), *Journal Of Management*, Volume 2 No.2.

- Stefano, Kevin (2015), The Impact of Financial Ratio toward Stock Return of Property Industry in Indonesia, *iBuss Management*.
- Sudana, I Made (2011), *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*, Jakarta, Erlangga.
- Sugiyono (2004), *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna (201), *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS*, Pustaka Baru Press Yogyakarta.
- Sunarto (2001), Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEJ, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.
- Susilowati, Yeye;Turyanto, Tri (2011), Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan, *Dinamika Keuangan dan Perbankan*.
- Sutrisno (2012), *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi 8, Yogyakarta: Ekonisia.
- Tuasikal, Askam (2001), Manfaat Informasi Akuntansi Dalam Memprediksi Return Saham (Studi Terhadap Perusahaan Go Public Di BEJ), *Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*.
- Ulupui, I G. K. A. (2005), Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di BEJ), Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Wahyudiono, Bambang (2014), *Mudah Membaca Laporan Keuangan*, Jakarta : Penerbit Raih Asa Sukses.
- White, Gerald I.; Sondhi, Ashwinpaul C., dan Fried, Dov (2003), *The Analysis and Use of Financial Statements. USA: John Wiley*.
- Widodo, Saniman (2007), Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Pasar, Terhadap Return Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003 – 2005, *Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang*.
- Widyarani, Fitria (2006), Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Makro Ekonomi Terhadap Nilai Return Saham Perusahaan Miscellaneous industries Tahun 2002-2003, *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*.



LAMPIRAN 1

Daftar Nama Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Menjadi Sampel Penelitian Periode 2013-2017

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
8	MYOR	Mayora Indah Tbk.
9	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
10	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
11	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
12	SKLT	Sekar Laut Tbk.
13	STTP	Siantar Top Tbk.
14	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
15	GGRM	Gudang Garam Tbk.
16	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
17	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.
18	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
19	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
20	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.
21	KAEF	Kimia Farma Tbk.
22	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
23	MERK	Merck Tbk.
24	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
25	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
26	ADES	Akasha Wira International Tbk.
27	MBTO	Martina Berto Tbk.
28	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
29	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
30	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
31	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.
32	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.

LAMPIRAN 2

Laporan Keuangan Periode 2013-2017

No.	Kode Emiten	2013				
		CR	ROA	DER	TATO	<i>Return Saham</i>
1	AISA	175.03	6.91	1.13	0.81	0.32
2	ALTO	183.6	802.57	1.77	0.32	0.89
3	CEKA	163.22	6.08	1.02	2.37	-0.11
4	DLTA	470.54	31.2	0.28	1	0.49
5	ICBP	241.06	10.51	0.6	1.18	0.31
6	INDF	42.23	3.98	0.51	0.65	0.13
7	MLBI	97.75	65.72	0.8	2	0.62
8	MYOR	244.34	10.9	1.47	1.24	0.3
9	PSDN	167.57	3.13	0.63	1.88	-0.27
10	ROTI	113.64	8.67	1.32	0.83	-0.85
11	SKBM	124.83	11.71	1.47	2.61	0.23
12	SKLT	123.38	3.79	1.16	1.88	0
13	STTP	114.24	7.78	1.12	1.15	0.48
14	ULTJ	247.01	11.56	0.4	1.23	2.38
15	GGRM	172.21	-3.06	0.73	1.09	-0.25
16	HMSP	175.26	39.48	0.94	2.74	0.04
17	RMBA	117.87	-11.29	9.47	1.33	-0.02
18	WIIM	243	10.77	0.57	1.29	-0.12
19	DVLA	424.18	10.57	0.3	0.93	0.3
20	INAF	126.52	-4.19	1.19	1.03	-0.54
21	KAEF	242.67	8.72	0.52	1.76	-0.2
22	KLBF	283.93	17.41	0.33	1.41	0.18
23	MERK	397.95	25.17	0.36	1.71	0.24
24	PYFA	153.68	3.54	0.86	1.1	-0.17
25	TSPC	296.19	11.81	0.4	1.27	-0.13
26	ADES	180.96	12.62	0.67	1.14	0.04
27	MBTO	399.14	2.64	0.36	1.05	-0.2
28	MRAT	605.41	-1.52	0.16	0.81	-0.05
29	TCID	357.32	10.92	0.24	1.38	0.08
30	UNVR	69.64	40.1	2.14	2.3	0.25
31	KICI	577.41	7.55	0.33	1.01	0
32	LMPI	119.35	-1.46	1.07	0.82	-0.16

No.	Kode Emiten	2014				
		CR	ROA	DER	TATO	Return Saham
1	AISA	266.33	5.13	1.05	0.7	0.47
2	ALTO	307.57	-0.82	1.33	0.27	-0.38
3	CEKA	146.56	3.19	1.39	2.88	0.29
4	DLTA	447.32	29.04	0.3	0.89	0.03
5	ICBP	218.32	10.16	0.66	1.21	0.28
6	INDF	180.74	5.99	1.08	0.74	0.02
7	MLBI	51.39	35.63	3.03	1.34	-0.99
8	MYOR	208.99	3.98	1.51	1.38	-0.2
9	PSDN	146.44	-4.54	0.64	1.57	-0.05
10	ROTI	136.64	8.8	1.23	0.88	0.36
11	SKBM	147.71	13.72	1.04	2.28	1.02
12	SKLT	118.38	4.97	1.16	2.06	0.67
13	STTP	148.42	7.26	1.08	1.28	0.86
14	ULTJ	334.46	9.71	0.29	1.34	-0.17
15	GGRM	162.02	9.27	0.75	1.12	0.45
16	HMSP	152.77	35.87	1.1	2.84	0.1
17	RMBA	100.17	-22.23	-8.34	1.37	-0.09
18	WIIM	227.49	8.43	0.56	1.25	-0.07
19	DVLA	518.13	6.55	0.28	0.89	-0.23
20	INAF	130.36	0.09	1.11	1.11	1.32
21	KAEF	238.7	7.97	0.64	1.52	1.48
22	KLBF	340.36	17.07	0.27	1.4	0.46
23	MERK	458.59	25.32	0.29	1.2	-0.15
24	PYFA	162.68	1.54	0.79	1.29	-0.08
25	TSPC	300.22	10.45	0.35	1.34	-0.12
26	ADES	153.53	6.14	0.71	1.15	-0.31
27	MBTO	395.42	0.47	0.37	1.08	-0.34
28	MRAT	361.28	1.48	0.3	0.87	-0.25
29	TCID	179.82	9.41	0.44	1.25	0.47
30	UNVR	71.49	40.18	2.11	2.42	0.24
31	KICI	790.42	4.86	0.23	1.06	-0.01
32	LMPI	124.03	0.21	1.03	0.63	-0.19

No.	Kode Emiten	2015				
		CR	ROA	DER	TATO	<i>Return Saham</i>
1	AISA	162.29	4.12	1.28	0.66	-0.42
2	ALTO	158.27	-2.06	1.33	0.26	-0.08
3	CEKA	153.47	7.17	1.32	2.35	-0.55
4	DLTA	642.37	18.5	0.22	0.67	-0.99
5	ICBP	232.6	11.01	0.62	1.2	0.03
6	INDF	170.53	4.04	1.13	0.7	-0.23
7	MLBI	58.42	23.65	1.74	1.28	-0.31
8	MYOR	236.53	11.02	1.18	1.31	0.46
9	PSDN	121.07	-6.87	0.91	1.48	-0.15
10	ROTI	205.34	10	1.28	0.8	-0.09
11	SKBM	114.51	5.25	1.22	1.78	-0.03
12	SKLT	119.25	5.32	1.48	1.98	0.23
13	STTP	157.89	9.67	0.9	1.33	0.05
14	ULTJ	374.55	14.78	0.27	1.24	0.06
15	GGRM	177.04	10.16	0.67	1.11	-0.09
16	HMSP	656.74	27.26	0.19	2.34	0.37
17	RMBA	220.34	-12.94	-5.02	1.33	-0.02
18	WIIM	289.38	9.76	0.42	1.37	-0.31
19	DVLA	352.29	7.84	0.41	0.95	-0.23
20	INAF	126.15	0.43	1.59	1.06	-0.53
21	KAEF	193.02	7.82	0.74	1.5	-0.41
22	KLBF	369.78	15.02	0.25	1.31	-0.28
23	MERK	365.22	22.22	0.35	1.53	-0.96
24	PYFA	199.12	1.93	0.58	1.36	-0.17
25	TSPC	253.76	8.42	0.45	1.3	-0.39
26	ADES	138.6	5.03	0.99	1.03	-0.26
27	MBTO	313.5	-2.17	0.49	1.07	-0.3
28	MRAT	370.26	0.21	0.32	0.86	-0.41
29	TCID	499.11	26.15	0.21	1.11	-0.06
30	UNVR	65.4	37.2	2.26	2.32	0.15
31	KICI	574.4	-9.71	0.43	0.69	-0.07
32	LMPI	125.96	0.5	0.98	0.57	-0.35

No.	Kode Emiten	2016				
		CR	ROA	DER	TATO	Return Saham
1	AISA	237.56	7.77	1.17	0.71	0.61
2	ALTO	75.35	-2.27	1.42	0.25	0.02
3	CEKA	218.93	17.51	0.61	2.89	1
4	DLTA	760.39	21.25	0.18	0.65	-0.04
5	ICBP	240.68	12.56	0.56	1.19	-0.36
6	INDF	150.81	6.41	0.87	0.81	0.53
7	MLBI	67.95	43.17	1.77	1.43	0.43
8	MYOR	225.02	10.75	1.06	1.42	-0.95
9	PSDN	105.98	-5.61	1.33	1.43	0.1
10	ROTI	296.23	9.58	1.02	0.86	0.26
11	SKBM	110.72	2.25	1.72	1.5	-0.32
12	SKLT	131.53	3.63	0.92	1.47	-0.17
13	STTP	165.45	7.45	1	1.13	0.06
14	ULTJ	484.36	16.74	0.21	1.11	0.16
15	GGRM	193.79	10.6	0.59	1.21	0.16
16	HMSP	523.41	30.02	0.24	2.25	-0.96
17	RMBA	240.19	-15.48	0.43	1.43	-0.05
18	WIIM	339.42	7.85	0.37	1.25	0.02
19	DVLA	285.49	9.93	0.42	0.95	0.35
20	INAF	121.08	-1.26	1.4	1.21	26.86
21	KAEF	171.37	5.89	1.03	1.26	2.16
22	KLBF	413.11	15.44	0.22	1.27	0.15
23	MERK	421.66	20.68	0.28	1.39	0.36
24	PYFA	219.08	3.08	0.58	1.3	0.79
25	TSPC	265.21	8.28	0.42	1.39	0.13
26	ADES	163.51	7.29	1	1.16	-0.01
27	MBTO	304.45	1.24	0.61	0.97	0.32
28	MRAT	397.06	-1.15	0.31	0.71	0.01
29	TCID	525.95	7.42	0.23	1.16	-0.24
30	UNVR	60.56	38.16	2.56	2.39	0.05
31	KICI	534.54	0.26	0.57	0.71	-0.52
32	LMPI	150.56	0.86	0.99	0.51	0.19

No.	Kode Emiten	2017				
		CR	ROA	DER	TATO	<i>Return Saham</i>
1	AISA	116.25	-9.71	1.56	0.56	-0.76
2	ALTO	107.5	-5.67	1.65	0.24	0.18
3	CEKA	222.44	7.71	0.54	3.06	-0.04
4	DLTA	863.78	20.87	0.17	0.58	-0.08
5	ICBP	242.83	11.21	0.56	1.13	0.04
6	INDF	150.27	5.85	0.88	0.8	-0.04
7	MLBI	82.57	52.67	1.36	1.35	0.16
8	MYOR	238.6	10.93	1.03	1.4	0.23
9	PSDN	115.9	4.65	1.31	2.03	0.91
10	ROTI	225.86	2.97	0.62	0.55	-0.2
11	SKBM	163.53	1.59	0.59	1.13	0.12
12	SKLT	126.31	3.61	1.07	1.44	2.57
13	STTP	264.09	9.22	0.69	1.21	0.37
14	ULTJ	419.19	13.72	0.23	0.94	-0.72
15	GGRM	193.55	11.62	0.58	1.25	0.31
16	HMSP	527.23	29.37	0.26	2.3	0.23
17	RMBA	192.09	-3.41	0.58	1.44	-0.21
18	WIIM	535.58	3.31	0.25	1.2	-0.34
19	DVLA	266.21	9.89	0.47	0.96	0.12
20	INAF	104.22	-3.03	1.91	1.07	0.26
21	KAEF	154.55	5.44	1.37	1.01	-0.02
22	KLBF	450.94	14.76	0.2	1.21	0.12
23	MERK	308.1	17.4	0.37	1.37	-0.08
24	PYFA	352.28	4.47	0.47	1.4	-0.09
25	TSPC	252.14	7.5	0.46	1.29	-0.09
26	ADES	120.15	4.55	0.99	0.97	-0.12
27	MBTO	206.3	-2.18	0.89	0.94	-0.27
28	MRAT	359.75	-0.26	0.36	0.69	-0.02
29	TCID	491.32	7.58	0.27	1.15	0.43
30	UNVR	63.37	37.05	2.65	2.18	0.44
31	KICI	729.48	5.32	0.63	0.76	0.43
32	LMPI	158.75	-3.73	1.22	0.49	0.24

Sumber: Laporan ICMD 2013 – 2017

Kapitalisasi saham dari sahamok.com

LAMPIRAN 3
Hasil Uji Olah Data SPSS

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	160	42,23	863,78	254,8848	161,62561
ROA	160	-22,23	802,57	14,4118	63,94134
DER	160	-8,34	9,47	,7911	1,22640
TATO	160	,24	3,06	1,2703	,55236
Return Saham	160	-,99	26,86	,2371	2,17926
Valid N (listwise)	160				

Regression



Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,099 ^a	,010	-,016	2,19643	1,829

a. Predictors: (Constant), TATO, ROA, DER, CR

b. Dependent Variable: Return Saham



ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,354	4	1,839	,381	,822 ^b
	Residual	747,766	155	4,824		
	Total	755,120	159			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), TATO, ROA, DER, CR

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,897	,576		1,558	,121
CR	-,001	,001	-,081	-,953	,342
ROA	-,001	,003	-,034	-,427	,670
DER	,087	,143	,051	,608	,544
TATO	-,083	,309	-,022	-,268	,789

a. Dependent Variable: ABS_RES

a. Dependent Variable: LN_RN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,476	,601		,792	,430		
CR	-,001	,001	-,089	-1,043	,298	,884	1,131
ROA	,000	,003	,011	,138	,890	,988	1,012
DER	,035	,149	,020	,233	,816	,907	1,102
TATO	,026	,322	,007	,081	,936	,958	1,044

a. Dependent Variable: Return Saham